



LAPORAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Direktorat Neraca Produksi.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai:

1. Keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Penggunaan sumber daya sesuai dengan asas-asas umum;
3. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
4. Pencapaian visi, misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
5. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf di Direktorat Neraca Produksi.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Neraca Produksi



Puji Agus Kurniawan



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar Tabel	iv	
Daftar Lampiran	iv	
Ringkasan Eksekutif	v	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	2
	1.4 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran	3
	1.5 Potensi dan Permasalahan	4
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	7
Bab II	Perencanaan Kinerja	8
	2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Produksi	8
	2.2 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024	9
	2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	12
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	14
	3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	14
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2022	20
	3.3 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022 terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024	21
	3.4 Kegiatan atau Program Prioritas Direktorat Neraca Produksi 2022	22
	3.5 Prestasi dan Inovasi Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	24
	3.6 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	27
Bab IV	Penutup	30
	4.1 Kesimpulan	30
	4.2 Rencana Tindak Lanjut	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi	11
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	13
Tabel 3	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	19
Tabel 4	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2022	20
Tabel 5	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022 Terhadap Target Renstra DNP Tahun 2024	21
Tabel 6	Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2022	27
Tabel 7	Tingkat Penyerapan Anggaran Berdasar Kegiatan di Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Direktorat Neraca Produksi	34
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2024	35
Lampiran 3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	36
Lampiran 4	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Berdasar Realisasi Kegiatan Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	37
Lampiran 5	Perjanjian Kinerja dan Tingkat Pencapaian Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	38
Lampiran 6	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022	39
Lampiran 7	Jumlah Sumber Daya Manusiadirektorat Neraca Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022	40

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pusat Statistik, Direktorat Neraca Produksi, mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.

Adapun tugas Direktorat Neraca Produksi adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Produksi menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
2. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
4. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

Sementara visi Direktorat Neraca Produksi adalah “Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Produksi:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Guna mencapai tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2022 Direktorat Neraca Produksi melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian sebesar 105,95 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN Pagu Program PPIS yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS Tahun 2022 adalah sebesar Rp.2.373.336.000,- dan dana yang digunakan untuk membiayai program adalah sebesar Rp. 2.308.134.885,- atau terserap sebesar 97,25 persen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Neraca Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan. Dengan angka rata-rata realisasi pencapaian kinerja sebesar 105,95 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Direktorat Neraca Produksi dengan baik.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005;
- PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi (DNP) atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran yang ditetapkan selama tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja DNP Tahun 2022 adalah perwujudan kewajiban DNP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau tantangan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2022 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja DNP di tahun yang akan datang.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi DNP berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

1.3.1. Tugas

Melaksanakan penyelenggaraan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.



1.3.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, DNP menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
- b) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
- c) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
- d) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

1.3.3. Susunan Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Neraca Produksi terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan organisasi Direktorat Neraca Produksi terdapat pada *Lampiran 1*.

1.4. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran

Salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi DNP adalah tercukupinya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada tahun 2022, jumlah SDM DNP sebanyak 59 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur; 8 Pejabat Fungsional Statistisi Ahli Madya; 22 pegawai Fungsional Statistisi Ahli Muda, 26 pegawai merupakan Fungsional Statistisi Ahli Pertama, 1 pegawai Fungsional Statistisi Pelaksana Lanjutan, dan 1 pegawai Penugasan Statistisi. Jumlah SDM menurut jenjang pendidikan bisa dilihat pada *lampiran 7*.



Selama tahun 2022, terjadi perubahan anggaran awal atau pagu disebabkan adanya Automatic Adjustment (AA). Pagu Program PPIS awal yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.839.284.000, . Setelah adanya AA atau refocussing, pagu untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berkurang sekitar 49,04 persen hingga tersisa senilai Rp. 2.373.336.000,-. Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 (31 Desember) sebesar Rp. 2.308.134.885,- atau sebesar 97,25 persen.

1.5. Potensi dan Permasalahan

DNP telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dan regional. Hal tersebut dilakukan melalui:

- a. Penyediaan indikator untuk mendukung Prioritas Nasional (PN) ketiga dalam RPJMN 2020-2024: Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja melalui penyusunan Neraca Satelit Pariwisata atau *Tourism Satellite Accounts* (TSA) berbasis SUT Indonesia 2016.
- b. Peningkatan penerapan rekomendasi dalam Sistem Neraca Nasional terbaru yaitu *System of National Accounts* (SNA) 2008. Salah satu adopsi SNA 2008 tersebut adalah melakukan penyusunan SUT secara berkala. Sampai dengan saat ini, BPS sudah berhasil melakukan penyusunan SUT Indonesia tahun 2010, 2016, 2017, 2018, dan 2019; sedangkan SUT seluruh Provinsi disusun pertama kali adalah SUT tahun 2016. Tantangan yang dihadapi adalah penyelesaian SUT tahunan untuk menyempurnakan konsistensi data PDB dan input kajian PDB atas dasar harga konstan dengan metode *Chain Volume Measure* (CVM).

Selain itu, komitmen untuk terus menyempurnakan implementasi *System of Enviromental Economic Accounting* (SEEA) juga menjadi tantangan tersendiri. Kendala utama yang dihadapi dalam penyusunan neraca ekonomi-lingkungan adalah minimnya ketersediaan data statistik sektoral mengenai sumber daya alam dan lingkungan hidup dari kementerian/lembaga terkait. Implikasinya, cakupan neraca ekonomi-lingkungan yang dapat disusun oleh DNP masih terbatas



hanya pada sumber daya alam yang datanya telah tersedia di kementerian/lembaga terkait.

Selain itu, kurangnya pemahaman *stakeholder* mengenai pentingnya neraca ekonomi-lingkungan dalam perumusan kebijakan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyusunan neraca ekonomi-lingkungan. Oleh karena itu, DNP menyelenggarakan Pelatihan Statistik Sektoral Tematik Neraca Ekonomi-Lingkungan yang melibatkan kementerian/lembaga beserta BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Melalui pelatihan ini, diharapkan kementerian/lembaga memiliki pemahaman yang sama mengenai neraca ekonomi-lingkungan sehingga ke depannya BPS dapat lebih mudah melakukan koordinasi dan kolaborasi dalam rangka implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia.

DNP juga terlibat dalam pemenuhan rekomendasi *New Data Gaps Initiative* (New DGI) *Climate Change*, yang meliputi penyusunan Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). DNP telah secara rutin melakukan penyusunan Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi GRK setiap tahun. Namun, kedua neraca tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan yang belum sepenuhnya menggambarkan arus energi dan emisi GRK yang terjadi di dalam perekonomian Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, DNP melakukan kegiatan pengembangan sebagai berikut:

- a. Penggunaan data *Balance of Payment* (BoP) dalam penyusunan Neraca Arus Energi. Koordinasi dan kolaborasi yang dilakukan dengan Bank Indonesia dalam hal pemanfaatan data BoP memungkinkan Neraca Arus Energi dapat juga mencakup arus energi yang digunakan oleh residen di luar negeri sehingga Neraca Arus Energi yang disusun memiliki konsistensi dengan Sistem Neraca Nasional.
- b. Potensi pengembangan Neraca Emisi GRK dengan pendekatan *Inventory-First*. Dengan memanfaatkan data Inventori GRK yang dilaporkan setiap dua tahun sekali ke UNFCCC, Neraca Emisi GRK tidak hanya akan mencakup emisi dari penggunaan energi tetapi juga emisi dari aktivitas non-energi. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan *Inventory-First*, Neraca Emisi GRK yang disusun oleh BPS akan memiliki konsistensi dengan Inventori GRK yang dilaporkan secara resmi ke UNFCCC melalui *Biennial Update Report*.



Selain terkait dengan SEEA, berbagai upaya juga dilakukan untuk memenuhi ketersediaan data yang digunakan dalam penyusunan SUT, PDB, dan Neraca Satelit lainnya. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data tersebut masih ditemui kendala diantaranya adalah terjadinya pandemi COVID-19 dan adanya *Automatic Adjustment* (AA) yang dilakukan oleh pemerintah. Beberapa kegiatan yang terkendala adalah pelaksanaan Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP), Survei Neraca Terintegrasi (SINASI), *Indepth Study* Neraca Produksi. Meskipun masih berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, tetapi masih adanya COVID-19 membuat *response rate* SKTNP dan SINASI belum bisa mencapai 100 persen.

Sementara itu, *Automatic Adjustment* (AA) membuat kegiatan lapangan untuk perolehan data *Indepth Study* Neraca Produksi ditiadakan. Meskipun tidak sepenuhnya dapat mengganti data yang diharapkan diperoleh dari *Indepth Study*, tetapi pemanfaatan Tabel Input Output 2016, Laporan Keuangan perusahaan, dan hasil survei dari *Subject Matter* digunakan sebagai pendekatan lain untuk menyusun laporan *Indept Study* Neraca Produksi. Adanya *Automatic Adjustment* (AA) juga membuat penyediaan data dari *Subject Matter* untuk pemenuhan kebutuhan data Neraca Produksi menjadi terhambat.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja dan output DNP, terdapat beberapa kegiatan pengembangan dan inovasi yang dilakukan diantaranya:

- a. Pengembangan SUT berbasis *Website* untuk memudahkan proses kerja penyusunan *Supply and Use Tables* (SUT). Sistem ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara terintegrasi, dari proses menginput data, proses rekonsiliasi angka, hingga analisis sederhana. SUT berbasis *website* mengedepankan aspek kemudahan di mana sistem ini dapat diakses di mana saja dan kapan saja sehingga proses kerja pembangunan SUT semakin efisien. Selain itu, melalui SUT berbasis *website* maka keamanan dan kerahasiaan data dalam pembangunan SUT akan lebih terjaga.



- b. Implementasi program *Employee of the Month* (EoM) yang dilaksanakan secara rutin dalam periode bulanan. Program ini ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada pegawai dengan kinerja yang baik dan berprestasi. Dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada pegawai, diharapkan kinerja pegawai semakin meningkat. Kinerja yang baik akan memicu peningkatan kualitas output yang dihasilkan oleh DNP.

Salah satu faktor untuk mensukseskan program kerja yang sudah ditetapkan adalah kualitas SDM. Salah satu ukuran tingkat kualitas SDM adalah dari tingkat pendidikan. SDM di DNP sudah memiliki jenjang pendidikan yang relatif baik. Dengan total SDM 59 orang, ada sebanyak 28 orang berpendidikan S2, 30 orang berpendidikan S1/DIV, dan hanya 1 orang yang berpendidikan SMA. Dengan meningkatnya kualitas jenjang pendidikan bagi SDM di DNP diharapkan mampu bekerja secara lebih profesional dan efektif.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Laporan kinerja Direktorat Neraca Produksi disusun ke dalam 4 bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini disajikan Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi; Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran; Potensi dan Permasalahan; dan Sistematika Penyajian Laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis; Rencana Strategis DNP tahun 2020-2024; dan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

BAB III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisikan analisis capaian kinerja tahun 2022, prestasi dan inovasi di tahun 2022, serta realisasi dan efisiensi anggaran Tahun 2022.

BAB IV Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Produksi

2.1.1. Visi Direktorat Neraca Produksi

Visi DNP adalah “Penyedia Data Statistik Neraca Produksi yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2.1.2. Misi Direktorat Neraca Produksi

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan beberapa misi DNP, misi yang telah ditetapkan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.1.3. Tujuan Direktorat Neraca Produksi

Rumusan tujuan DNP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi pada tahun 2020-2024 adalah:

- a) Tujuan 1:
Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
- b) Tujuan 2:
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi.



2.1.4. Sasaran Direktorat Neraca Produksi

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh DNP Selama tahun 2020-2024. Sasaran DNP yang ditetapkan adalah:

- a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
- b) Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I.

2.2. Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024

Perancangan kinerja untuk seluruh unit kerja di BPS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2020-2024. Renstra BPS merupakan acuan bagi seluruh aparat BPS dalam menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS, sekaligus mencapai tujuan pemerintah dalam lima tahun. Renstra BPS sebagai dasar bagi BPS dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral oleh lembaga pemerintah lain dan penyelenggaraan statistik khusus oleh lembaga non-pemerintah. Renstra tersebut merupakan sumber informasi bagi para pengguna data dan stakeholders, baik di pusat maupun daerah, tentang kegiatan BPS dalam periode 2020-2024.

Secara lebih spesifik, perancangan kinerja DNP mengacu pada Renstra DNP Tahun 2020-2024. Renstra DNP 2020-2024 merupakan rencana kerja yang khusus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab DNP. Renstra ini disusun berdasarkan Renstra BPS Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020. Selain itu, Renstra DNP juga sudah mengacu pada rencana kerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) yang tertuang dalam Renstra Deputi Bidang NAS 2020-2024. Penggunaan Renstra DNP Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan DNP menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.



2.2.1. Kebijakan Direktorat Neraca Produksi

Arah kebijakan disusun untuk mendukung sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh DNP. Arah kebijakan tersebut mengacu pada arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik serta sejalan dengan arah kebijakan BPS. Fokus arah kebijakan DNP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

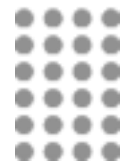
- a) Peningkatan penyediaan data dan informasi statistik Neraca Produksi yang berorientasi kepada pengguna;
- b) Pengembangan statistik untuk menghasilkan data Neraca Produksi yang berkualitas; dan
- c) Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

2.2.2. Program Direktorat Neraca Produksi

Berdasar Renstra BPS tahun 2020-2024, terdapat 4 (empat) program besar yang menaungi seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Dari ke-4 (empat) program tersebut, terdapat 1 (satu) program yang bersesuaian dengan kegiatan di DNP yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)”. Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

2.2.3. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja, DNP menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Indikator Kinerja Utama DNP dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1.	Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha 1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu
2.	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan 2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi

2.2.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Neraca Produksi

Sesuai dengan Renstra BPS tahun 2020-2024, DNP mendukung salah satu dari empat program pokok BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Dari program tersebut diturunkan menjadi satu kegiatan pokok DNP yaitu “Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi”. Kegiatan pokok tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh DNP pada tahun 2022, yaitu:

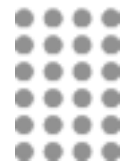
1. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
2. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
3. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)
4. Penyusunan Matriks *Trade And Transport Margin* (TTM) Berbasis SNA 2008
5. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
6. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100



7. Penyusunan dan Pengembangan *Supply And Use Table* (SUT)
8. *Study Chained Volume Measure*
9. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan dan Kajian Implementasi SNA 2008
10. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita untuk Indikator DAU
11. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
12. Implementasi SEEA Dalam Sisnerling Indonesia
13. Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)
14. Pengembangan Neraca Produksi lainnya

2.3. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh DNP sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target yang telah ditetapkan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab DNP.



Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	persen	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	persen	3
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	55



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Produksi dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Laporan kinerja ini menyajikan analisis capaian kinerja, prestasi dan inovasi yang dilakukan, realisasi dan efisiensi anggaran.

3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Tujuan yang ingin dicapai Direktorat Neraca Produksi adalah menyediakan data statistik neraca produksi dan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam neraca produksi. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Produksi mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya data statistik neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Total tingkat pencapaian kinerja Direktorat Neraca Produksi tahun 2022 sebesar 105,95 persen. Jika ditinjau menurut sasaran strategis, sasaran strategis pertama secara rata-rata memiliki capaian kinerja sebesar 100 persen. Sedangkan sasaran strategis kedua memiliki capaian lebih tinggi sebesar 117,85 persen. Ukuran keberhasilan dari tujuan dan rencana strategis tersebut berasal dari indikator kerja utama (IKU). IKU atau capaian kerja Direktorat Neraca Produksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:



a) Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.

Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi/laporan yang diterbitkan sebanyak 24 publikasi/laporan. Seluruh publikasi/laporan ditargetkan tersebut dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Adapun publikasi/laporan tersebut antara lain:

1. Laporan SKTNP Barang
2. Laporan Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang.
3. Laporan Indepth Konstruksi
4. Laporan Destinasi Impor
5. Laporan SKTNP Jasa
6. Laporan Hasil SKSJ
7. Laporan Hasil Studi Penyusunan dan Pengembangan Neraca Jasa
8. Laporan Studi Chain Volume Measure (CVM)
9. Laporan SUT Indonesia
10. Laporan Neraca Satelit Pariwisata 2016-2020
11. Pendapatan Nasional Indonesia 2017-2021
12. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018-2020
13. Laporan DAU
14. Laporan Survei Khusus Neraca Produksi
15. Laporan Indepth Study SEEA-Ocean Account Tahun 2022
16. Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia 2016-2020
17. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2017-2021
18. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2017-2021
19. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2017-2021, Buku 1 Pulau Sumatera
20. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2017-2021, Buku 2 Pulau Jawa-Bali



21. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2017-2021, Buku 3 Pulau Kalimantan
22. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2017-2021, Buku 4 Pulau Sulawesi
23. Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2017-2021, Buku 5 Pulau Nusat Tenggara, Maluku, dan Papua
24. Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2017-2021.

b) Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha.

Statistik diskrepansi (*statistical discrepancy*) mengacu pada perbedaan antara PDB dan PDRB lapangan usaha. Diskrepansi yang semakin kecil menunjukkan koherensi dan konsistensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB lapangan usaha ditargetkan maksimal 3 persen. Pada tahun 2022, pencapaian diskrepansi statistik dapat terealisasi hingga mencapai 2,91 persen atau telah melampaui target yang ditetapkan atau mencapai 100 persen.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari komunikasi yang intens dan konstruktif antara Pusat dan Daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui upload data setiap putaran melalui web simavic, penyelenggaraan vicon, dan rekonsiliasi data PDB lapangan usaha dengan PDRB secara online. Rekonsiliasi online memiliki beberapa hambatan sehingga diharapkan dapat dilaksanakan secara offline melalui kegiatan konsultasi serentak (konser) pada tahun mendatang.

c) Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN.

Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi ISSN/ISBN yang dapat diterbitkan sebanyak 11 publikasi. ISSN/ISBN dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik. Dengan ISSN/ISBN maka identitas publikasi menjadi seragam sehingga mudah dicari dan dikenal secara luas.



Publikasi ISSN/ISBN menjadi salah satu output unggulan di Direktorat Neraca Produksi. Terdapat 4 publikasi yang masuk 20 view tertinggi publikasi BPS Pusat per tanggal 25 Januari 2022. Publikasi tersebut adalah Pendapatan Nasional Indonesia 2015-2019 berada diposisi 9 dengan jumlah view 138.911, PDB Indonesia Triwulanan 2014-2018 berada diposisi 10 dengan jumlah view 134.919, PDB Indonesia Triwulanan 2015-2019 berada diposisi 16 dengan jumlah view 100.960, dan Pendapatan Nasional Indonesia 2013-2017 berada diposisi 18 dengan jumlah view 98.954.

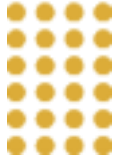
d) Persentase *release* data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.

Secara berkala Direktorat Neraca Produksi melakukan rilis Berita Resmi Statistik (BRS) maupun publikasi tahunan sesuai dengan arc (senarai rencana publikasi) yang telah ditetapkan. Target jumlah *release* sebanyak 4 BRS dan 11 publikasi berhasil diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2022 atau tingkat capaian sebesar 100 persen pada tahun 2022.

Pencapaian tersebut didukung oleh timeline penyusunan publikasi yang tepat dan sesuai dengan jadwal. Penyusunan publikasi juga didukung dengan adanya survei khusus yang tepat waktu. Respon rate dari survei khusus di Direktorat Neraca Produksi lebih dari 98 persen.

e) Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan.

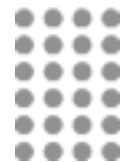
Pembinaan sektoral untuk K/L/D/I merupakan amanat Undang-Undang No 19 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dimana BPS memiliki peran sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang dilakukan sebagai pembina data adalah menetapkan standar data statistik.



Statistik sektoral yang berkualitas menjadi tujuan dari pembinaan. Data yang berkualitas diperlukan untuk perencanaan pembangunan. Aktivitas pembinaan dilakukan dengan menjadi narasumber dalam forum diskusi terkait identifikasi kebutuhan data dan metodologi penghitungannya, serta penghitungan nilai tambah kemaritiman. Dalam kaitan dengan keberlanjutan ekonomi, Direktorat Neraca Produksi telah melaksanakan pembinaan dengan topik pengenalan ekonomi lingkungan. Adapun tingkat capaian dari aktivitas pembinaan statistik sebesar 100 persen.

f) Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi.

Renstra Direktorat Neraca Produksi 2020-2024 menargetkan ada 23 K/L/D/I yang mendapat pembinaan secara bertahap. Ditargetkan tahun 2024 mencapai 100 persen atau 23 K/L/D/I tersebut sudah mendapatkan pembinaan. Target pembinaan statistik tahun 2022 mencapai 55 persen. Namun, sampai dengan 31 Desember 2022 pembinaan statistik mampu terealisasi hingga 63,64 persen. Terdapat tambahan permintaan pembinaan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Barat terkait identifikasi kebutuhan data dan metode penghitungan nilai tambah ekonomi kreatif. Tingkat capaian pada tahun 2022 sebesar 115,70 persen.



Tabel 3. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,91	100
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	Persentase <i>release</i> data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
2. Mekuatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	120	120
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	55	63,64	115,70
Rata-rata Sasaran					105,95

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja output dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi pada lampiran 3, untuk anggaran penggunaannya pada lampiran 4, serta uraian hasil pengukuran kegiatan dalam formulir Perjanjian Kinerja (PK) pada lampiran 5. Sedangkan, Pengukuran Capaian Kinerja (PCK) pada lampiran 6.



3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2022

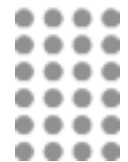
Kemajuan capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi dapat diukur dengan membandingkan capaian antar tahun berdasarkan selisih realisasi antar tahun. Secara umum, tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi pada tahun 2020-2022 berada di atas 100 persen. Rata-rata capaian kinerja yang dicapai tahun 2022 mencapai 105,95 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2021 sebesar 103,05 persen, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan kinerja sebesar 2,9 persen.

Tabel 4. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-Rata Capaian	100,96	103,05	105,95

Peningkatan pencapaian tersebut didukung oleh peningkatan realisasi aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I dan banyaknya K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik melebihi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 terdapat penambahan permintaan mengenai pentingnya data statistik dan penyusunan nilai tambah oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut sejalan dengan peran BPS sebagai pembina data statistik untuk menetapkan standar data dan metadata statistik. Disamping itu, menerapkan konsep penghitungan nilai tambah mengikuti aturan yang telah disepakati secara internasional.

Dalam hal pembinaan statistik, DNP juga berupaya meningkatkan kapasitas SDM bidang statistik terkait ekonomi lingkungan. Penyelenggaraan pelatihan telah dilakukan melalui Warkop Pusdiklat BPS dengan modul pengenalan ekonomi lingkungan. Tujuannya agar sumberdaya internal BPS maupun K/L/D/I mengetahui konsep, definisi, metodologi sesuai dengan SEEA dan dapat memanfaatkan indikator-indikator untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.



3.3. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2020 - 2024

Secara umum target perjanjian kinerja tahun 2022 sejalan dengan target Renstra DNP Tahun 2020-2024. Dari 6 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan PK, terdapat 5 (lima) indikator yang ditargetkan tercapai 100 persen. Sementara 1 (satu) indikator yaitu diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha ditargetkan tercapai 3 persen. Pada realisasinya, 3 (tiga) Indikator kinerja tercapai tepat 100 persen. Sementara itu, 2 (dua) indikator lainnya memiliki capaian lebih dari 100 persen. Indikator tersebut terkait pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.

Tabel 5. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi Sampai 2022	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,91	100
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	Persentase <i>release</i> data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi Sampai 2022	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	120	120
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	100	63,64	63,64

3.4. Kegiatan atau Program Prioritas Direktorat Neraca Produksi 2022

Kegiatan DNP yang menunjang pencapaian kinerja adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap tahun. Kegiatan tersebut menghasilkan output berupa indikator statistik yang dijadikan dasar perencanaan pembangunan antara lain:

a. PDB/PDRB menurut lapangan usaha dan PDB/PDRB per kapita

Penyusunan PDB/PDRB membutuhkan data yang komprehensif, namun tidak semua data disediakan oleh *subject matter* ataupun dari eksternal BPS. Oleh karena itu, DNP melakukan survei khusus triwulanan dan survei khusus tahunan. *Response rate* dari kegiatan survei khusus sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 98 persen. Dalam rangka meningkatkan kualitas data survei, DNP juga menjadi bagian tim *Economy Wide Survey* (EWS) untuk mewujudkan survei ekonomi yang terintegrasi. DNP tidak melakukan lagi survei khusus kedepannya.



DNP berupaya mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Neraca Nasional Indonesia. Sesuai dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Accounts* 1993 dan 2008, metode yang dipertimbangkan untuk penghitungan PDB adalah metode *Chained Volume Measure* (CVM). CVM menggunakan harga yang bergerak setiap tahun sebagai tahun dasar PDB/PDRB. Sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan representasi kondisi perekonomian untuk suatu negara dibandingkan dengan menggunakan tahun dasar tertentu. Pada tahun 2022, telah dilakukan kajian atau uji coba penerapan metode CVM pada level nasional untuk mendapatkan angka pertumbuhan ekonomi.

Kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan CVM adalah *Supply dan Use Table* (SUT). SUT merupakan kerangka kerja komprehensif untuk menghasilkan indikator PDB/PDRB yang konsisten. Kegiatan penyusunan SUT pada tahun 2022 merupakan lanjutan kegiatan penyusunan SUT di tahun sebelumnya yaitu SUT 2017-2019 *current price* dan *previous year*.

DNP juga mendapatkan *Training Assistance* dari ABS. Kolaborasi dilakukan dengan Direktorat Neraca Pengeluaran dan *Subject Matter* BPS dalam upaya memberikan pemahaman penyusunan SUT dan CVM.

Sementara itu, dari PDRB dapat diturunkan PDRB per kapita. PDRB per kapita menjadi salah satu komponen untuk penghitungan DAU setiap tahun. DAU merupakan instrumen transfer untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antardaerah.

b. Sisnerling untuk tujuan pembangunan berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas kehidupan tanpa harus mengorbankan kesempatan generasi mendatang. Sejalan dengan hal tersebut, selama BPS telah melakukan implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia. Penyusunan publikasi Sisnerling Indonesia memberikan gambaran tentang dampak pembangunan terhadap ketersediaan dan peranan sumber daya alam dalam



aktivitas ekonomi. Disamping itu, terdapat kajian tentang tutupan lahan yang terangkum dalam neraca fisik dan moneter.

Kegiatan lainnya pada tahun 2022 adalah *indepth study* SEEA dengan tema pengukuran aktivitas laut yaitu *Ocean Accounts*. Sejalan dengan SDGs poin ke-14 yaitu melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudra untuk pembangunan berkelanjutan. Output yang dihasilkan adalah neraca arus dari dan ke laut (*Framework Ocean Accounts* poin 2-3). Di tahun yang sama juga disusun nilai tambah ekonomi maritim sesuai dengan *Framework Ocean Accounts* poin 4. Dalam penghitungan nilai tambah, BPS berkolaborasi dengan Kemenkomarves. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu bagian kinerja terkait pembinaan K/L/D/I.

3.5. Prestasi dan Inovasi Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

DNP juga berhasil menorehkan berbagai prestasi selama tahun 2022. Beberapa prestasi yang diraih adalah :

- a. Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dalam kancah internasional, seperti :
 1. Menjadi narasumber dalam kegiatan ASEAN-Help-ASEAN (AHA) Capacity Building for Lao and Myanmar yang bertujuan membantu negara Lao dan Myanmar dalam mengadopsi SNA terbaru dan meningkatkan kualitas PDB.
 2. Menjadi pengajar dalam kegiatan *Online Training Course on "Sustainable Tourism IndicatorS"* yang diadakan oleh SESRIC (Statistical, Economic and Research and Training Center for Islamic Countries).
 3. Menjadi narasumber dalam kegiatan internasional yang terkait dengan Ekonomi Lingkungan seperti 2022 Workshop on Earth Observation for Ecosystem Accounting; 28th Meeting of the London Group on Environmental Accounting; serta Paris21 Spring Meeting



- b. Implementasi SEEA Indonesia berada pada stage 3 level (kategori tinggi) pada tahun 2021 berdasar *Global Assessment Results*

Pembangunan nasional tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun juga pada pembangunan yang berkelanjutan. Diperlukan indikator untuk memberikan gambaran tentang dampak pembangunan terhadap ketersediaan dan peranan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.

BPS dalam hal ini Direktorat Neraca Produksi telah mempublikasikan Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia (Sisnerling) secara tahunan. Sisnerling mencakup neraca lahan, neraca aset sumber daya kayu, serta neraca aset mineral dan energi. Berdasarkan capaian tersebut, hasil *global assessment* untuk Indonesia masuk level III atau kategori tinggi.

- c. Pegawai berprestasi dalam kancah nasional

1. Juara dalam perlombaan *Big Data Hackaton 2022* yang diselenggarakan oleh UN atau disingkat UNBDH sebagai *the Most Promising Team*.

UNBDH merupakan lomba *hack your way* menuju solusi analitik yang membahas dampak bencana pada SDGs, perubahan iklim, dan peningkatan harga energi atau pangan. Sejalan dengan tema tersebut, tim harus memanfaatkan analisis data/big data untuk mengembangkan prototipe produk data seperti: laporan analisis, dashboard interaktif dengan visual yang menarik, dan model machine learning.

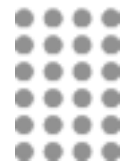
Tema yang diangkat oleh tim The Umbies (tim UKK Depnas) mengenai perubahan iklim, dengan judul *Computing and Analyzing Climate Resilience Index for Climate Resilience in Indonesia* yang juga berkaitan dengan kegiatan DNP yaitu *System of Environmental-Economic Account (SEEA)*.



2. Juara III dalam lomba Sumatranomics (Sumatera Economic Summit) dengan tema Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekonomi Hijau dan Digital. Tema tersebut berkaitan dengan isu terkini yang menjadi kajian Direktorat Neraca Produksi saat ini yaitu penyusunan neraca satelit ekonomi digital dan PDRB hijau.

Selain prestasi, DNP mengembangkan beberapa inovasi untuk menunjang pencapaian dan peningkatan kualitas kinerja di DNP. Beberapa inovasi yang dikembangkan antara lain:

- a. Pengembangan SUT berbasis *Website* untuk memudahkan proses kerja penyusunan *Supply and Use Tables* (SUT). Sistem ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara terintegrasi, dari proses menginput data, proses rekonsiliasi angka, hingga analisis makro sederhana. SUT berbasis *website* mengedepankan aspek kemudahan di mana sistem ini dapat diakses di mana saja dan kapan saja sehingga proses kerja pembangunan SUT semakin efisien. Selain itu, melalui SUT berbasis *website* maka keamanan dan kerahasiaan data dalam pembangunan SUT akan lebih terjaga.
- b. Implementasi program *Employee of the Month* (EoM) yang dilaksanakan secara rutin dalam periode bulanan. Program ini ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada pegawai dengan kinerja yang baik dan berprestasi. Dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada pegawai, diharapkan kinerja pegawai semakin meningkat. Kinerja yang baik akan memicu peningkatan kualitas output yang dihasilkan oleh DNP.



3.6. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Selama tahun 2022, terjadi perubahan anggaran awal atau pagu disebabkan adanya *Automatic Adjustment* (AA). Pagu Program PPIS awal yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS tahun 2022 adalah sebesar Rp. 5.730.813.000,-. Setelah adanya AA atau *refocussing*, pagu untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berkurang sekitar 58,59 persen hingga tersisa senilai Rp. 2.373.336.000,-.

Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 (31 Desember) sebesar Rp. 2.308.134.885,- atau sebesar 97,25 persen. Tingginya penyerapan anggaran tersebut disebabkan perencanaan kegiatan yang sudah mempertimbangkan dampak Pandemi COVID-19. Disamping itu, perencanaan anggaran sudah sejalan dengan aktivitas Direktorat Neraca Produksi. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran pada tahun 2022 lebih rendah. Namun, tingkat penyerapan anggaran tahun 2022 sudah tergolong baik, berada di atas 95 persen.

Tabel 6. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2022

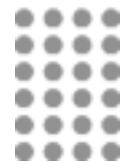
No	Anggaran	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagu (Rp)	8.839.468.000	2.728.006.000	2.373.336.000
2.	Realisasi Belanja (Rp)	6.609.644.200	2.706.810.672	2.308.134.885
3.	Tingkat Penyerapan (persen)	74,77	99,22	97,25



Apabila dilihat berdasarkan akun kegiatan di Direktorat Neraca Produksi, akun kegiatan DNP terdiri dari Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (BDB), Publikasi/Laporan Neraca Produksi (BMA), serta Data dan Informasi Publik (QMA). Ketiga akun kegiatan ini mendukung masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Penjabaran untuk masing-masing dukungan akun kegiatan ke IKSS sebagai berikut:

1. BDB mendukung indikator persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan pada sasaran strategis kedua.
2. BMA mendukung indikator persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu, diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha, persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN, dan persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.
3. QMA mendukung indikator persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu, utamanya untuk kegiatan *Tourism Satellite Accounts* (TSA).

Berdasarkan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 2.373.336.000, kegiatan BDB dialokasikan sebesar 0,43 persen; kegiatan BMA sebesar 57,58 persen; sementara untuk QMA dialokasikan sebesar 41,99 persen. Penyerapan anggaran BDB atau fasilitas pembinaan K/L/D/I 0 persen. Hal tersebut dikarenakan kegiatan rapat atau pembinaan dilakukan secara online dan kegiatan FGD yang difasilitasi sepenuhnya oleh K/L/D/I. Realisasi kegiatan menurut akun selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel 7. Tingkat Penyerapan Anggaran Berdasar Kegiatan di Direktorat Neraca Produksi Tahun 2022

Akun	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BDB.100	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	10.200.000	0	0%
BMA.006	Publikasi/Laporan Neraca Produksi	1.366.465.000	1.346.530.779	98,54%
QMA.009	Publikasi/Laporan Neraca Satelit Pariwisata Nasional	996.671.000	961.604.106	96,48%
2899	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	2.373.336.000	2.308.134.885	97,25%

Upaya efisiensi tidak hanya kegiatan yang bersifat teknis tetapi termasuk nonteknis. Integrasi survei yang dilakukan sejak tahun 2020 merupakan salah satu upaya efisiensi terkait anggaran dan beban pekerjaan. Realisasi efisiensi lainnya selama tahun 2022 adalah:

1. Efisiensi kertas dimana untuk kegiatan rapat tidak lagi mencetak surat undangan melainkan menggunakan meetapp.bps.go.id; e-sign.
2. Efisiensi listrik didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja
3. Efisiensi air didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan pelaksanaan kinerja tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Neraca Produksi (DNP). Keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kinerja pada tahun 2022 ini menjadi bahan evaluasi dalam mencapai tujuan dan sasaran DNP. Upaya peningkatan pelaksanaan kinerja pun terus dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan visi dan misi BPS yang merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis BPS tahun 2020 - 2024.

Dari hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas DNP, dapat disimpulkan bahwa secara umum target Indikator Kinerja dapat dipenuhi secara baik. Pada tahun 2022, rata-rata capaian kinerja DNP menunjukkan realisasi yang melebihi target yaitu sebesar 105,95. Selain itu, tingkat penyerapan anggaran tergolong sangat baik yaitu diatas 95 persen. Dari kedua indikator tersebut secara umum dapat dikatakan tingkat keberhasilan DNP dalam pelaksanaan kinerja tergolong baik.



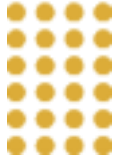
4.2. Rencana Tindak Lanjut

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

- a) Melakukan inovasi dan pengembangan integrasi kegiatan survei dan kompilasi data dasar penyusunan PDB/PDRB;
- b) Menyempurnakan proses bisnis penyusunan PDB/PDRB dan neraca satelit agar lebih efektif dan dapat memberikan gambaran keterkaitan antar unit kerja penyedia data dasarnya.
- c) Meningkatkan kapasitas SDM Neraca Produksi; dengan mengikuti e-learning, pelatihan dan seminar. Disamping itu, mendorong dan memberi kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Menyempurnakan dan melanjutkan penyusunan SUT secara regular sebagai basis penghitungan PDB/PDRB dan neraca satelit.

**HALAMAN
LAMPIRAN**





LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Tanggal 17 Desember 2020



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PRODUKSI Tahun 2020 - 2024

- Instansi : Direktorat Neraca Produksi
- Visi : Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju
- Misi : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- Tujuan : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha 3. Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data melalui prosedur konsistensi dan koherensi statistik Neraca Produksi 2. Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi statistik Neraca Produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi 3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik Neraca Produksi 	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik (PPIS)
b) Menguatnya statistik sectoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan 2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan kapasitas internal DNP sebagai Pembina statistik Neraca Produksi 4. Melakukan pembinaan statistik Neraca Produksi ke K/L/D/I 	

LAMPIRAN 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Unit Eselon II	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
		1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3
		1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
		1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Direktorat Neraca Produksi	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
		2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	55

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN BERDASAR REALISASI KEGIATAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2022

Kegiatan/Output	Komponen	Anggaran
(1)	(2)	(3)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	2.308.134.885
	2899.BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	0
	2899.BMA Data dan Informasi Publik	1.346.530.779
	051 Persiapan	81.376.394
	052 Pengumpulan Data	287.309.337
	053 Pengolahan dan Analisis	977.845.048
	054 Diseminasi dan Evaluasi	0
	2899.QMA Data dan Informasi Publik	961.604.106
	051 Persiapan	308.000.000
	052 Pengumpulan Data	653.604.106
	053 Pengolahan dan Analisis	0
	054 Diseminasi dan Evaluasi	0

LAMPIRAN 5

PERJANJIAN KINERJA DAN TINGKAT PENCAPAIAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Unit Eselon II	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,91	100
		1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
		1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Direktorat Neraca Produksi	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	120	120
		2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	55	63,64	115,70

LAMPIRAN 6

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2022

Kegiatan/Output	Indikator Output	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran Direktorat Neraca Produksi tahun 2022 Rp. 2.373.336.000,- (sesuai anggaran program yang ada pada DIPA)
	• Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	3	2,91	100	
	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	
	• Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	
	• Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	120	120	
	• Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Produksi	Persen	55	63,64	115,70	

LAMPIRAN 7

JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2022

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Direktur Neraca Produksi	0	1	0	0	0	0	0	1
2	Pejabat Fungsional Statistisi Madya	0	8	0	0	0	0	0	8
3	Pejabat Fungsional Statistisi Muda	0	16	6	0	0	0	0	22
4	Pejabat Fungsional Statistisi Pertama	0	3	23	0	0	0	0	26
5	Pejabat Fungsional Statistisi Pelaksana Lanjutan	0	0	0	0	1	0	0	1
6	Penugasan Statistisi	0	0	1	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	28	30	0	1	0	0	59

